

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra menurut Sapardi Joko Damono adalah karya seni yang menggunakan bahasa sebagai medium. Kita boleh saja mengikuti pandangan yang menyatakan bahwa sastra adalah rangkaian kata nan indah, tetapi juga harus menerima pandangan bahwa sastra merupakan hasil usaha sastrawan dalam membengkokkan, membelokkan, dan bahkan merusak bahasa, yang merupakan konsekuensi dari *poitice license*, hak istimewa sastrawan dalam menggunakan mediumnya, yakni bahasa. Berdasarkan pandangan ini yang kemudian dituntut dari sastra adalah orisinalitas dalam penggunaan bahasa.¹

Sedangkan dalam bahasa Arab tidak ada sebuah kata yang artinya bertepatan dengan sastra kata yang paling dekat barangkali adab. Adab merupakan kata yang artinya berkembang sejalan dengan perkembangan kehidupan bangsa Arab dari fase Badui menuju fase yang *bertamaddun* dan *peradaban*.²

¹.Wildana Wargadinata dan Laily Fitriani, *Sastra Arab Masa Jahiliyah dan Islam*, (Malang:UIN-Maliki Press,2018), hal 4.

². Wildana Wargadinata dan Laily Fitriani, *Sastra Arab Masa Jahiliyah dan Islam*, (Malang:UIN-Maliki Press,2018) hal 2.

Balaghah secara ilmiah merupakan suatu disiplin ilmu yang berlandaskan kepada kejernihan jiwa dan ketelitian menangkap keindahan dan kejelasan perbedaan yang samar diantara macam-macam *uslub* (ungkapan). Kebiasaan mengkaji *balaghah* merupakan modal pokok dalam membentuk tabiat kesastraan dan menggiatkan kembali beberapa bakat yang terpendam. Untuk mencapai tingkatan itu seseorang harus membaca karya-karya sastra pilihan, menganalisis dan membanding-bandingkan karya-karya sastra, dan harus memiliki kepercayaan pada diri sendiri sehingga mampu menilai baik dan jelek terhadap suatu karya sastra sesuai dengan kemampuannya.³

ilmu balaghah adalah mendatangkan makna yang agung dan jelas, dengan ungkapan yang benar dan fasih, memberi bekas yang berkesan dilubuk hati, dan sesuai dengan situasi, kondisi, dan orang-orang yang diajak bicara.⁴

Secara bahasa *bayan* artinya 'terbuka' atau 'jelas'.

Sedangkan dalam ilmu *balaghah*, *ilmu bayan* adalah ilmu yang

³. Ali Al-Jarim dan Musthafa Amin, *Terjemahan Al-Balaghatul Waadhihah*, (Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2020) hal 6.

⁴. Ali Al-Jarim dan Musthafa Amin, (.....hal 6).

mempelajari cara-cara mengemukakan suatu gagasan dengan berbagai macam redaksi.⁵

Menurut Imam Akhdhari ilmu *bayan* ialah ilmu yang mempelajari tata cara pengungkapan suatu makna dengan menggunakan susunan kalimat yang berbeda-beda penjelasannya (dari yang jelas, kurang jelas dan lebih jelas). Maksud definisi tersebut adalah bahwa ilmu *bayan* merupakan ilmu untuk mengetahui teknik-teknik mengekspresikan suatu ide pikiran atau perasaan dengan menggunakan ungkapan yang sesuai dengan konteksnya. ungkapan tersebut bervariasi antara satu kondisi dengan kondisi lainnya.⁶

Didalam *uslub bayan* ada beberapa bagian diantaranya *Tasybih, Majaz* dan *Kinayah* . Dan didalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode unsur *majaz* yang akan digunakan untuk mempermudah peneliti dalam meneliti objek tersebut. *Majaz* adalah kata yang digunakan bukan pada makna aslimya

⁵. Mamat Zaenuddin dan Yayan Nubayan, *Pengantar Ilmu Balaghah* (Bandung, PT Refika Aditama, 2007) Hal 15

⁶.Mamat Zaenuddin dan Yayan Nubayan, *Pengantar Ilmu Balaghah* (Bandung, PT Refika Aditama, 2007) Hal 15

karena adanya hubungan { *Alaqah* } dan alasan yang menghalangi untuk difahami dengan makna aslinya atau makna kamus.⁷

Novel menurut Endah Tri Priyatni berasal dari bahasa Latin *Novellus*. Kata *Novellus* dibentuk dari kata *novus* yang berarti baru atau *New* dalam bahasa Inggris. Dikatakan baru karena bentuk novel adalah bentuk karya sastra yang dating kemudian dari bentuk karya sastra lainnya, yaitu puisi dan drama.⁸

Novel *Magdalena* ini berkisah tentang cinta, kesetiaan dan kehidupan duniawi. *Magdalena*, gadis desa yang lugu dan polos, berharap menemukan cinta sejati. Tetapi kemudian pikirannya berubah, ia beranggapan cinta saja tak cukup. Bahkan dengan harta, cinta bisa didapatkan, sebagai gadis desa yang lugu ia terlambat menyadari bahwa harta bisa habis tak tersisa. Namun, barulah kemudian ia menyadari, dengan cinta harta dan popularitas kita dapat membuatnya selalu bahagia dan kini hanya tinggal penyesalan yang selalu *Magdalena* rasakan.⁹

“*Magdalena*” ini merupakan salah satu karya dari banyaknya karya yang ditulis oleh seorang pengarang terkenal,

⁷. <http://hahuwa.blogspot.com/majalah>. *Majaz* [*Aqli dan Lughawi*] dalam ilmu *balaghah*/ 26 juni 2022. /21.13 wib .

⁸.<http://opac.perpusnas.go.id/> *Membaca Satra dengan Ancaman Literasi Kritis*/23 september/2023/11.25 wib.

⁹. Mustafa lutfi el manfaluti, *Magdalena* ,(Surakarta, NUUN, 2008).

yang namanya sudah tidak asing lagi di dunia sastra, ia adalah Mustafa Lutfi El Manfaluthi. Novel ini sudah terkenal di dunia bahkan pernah menjadi buku terlaris di dunia. Judul asli novel ini yaitu atau "*Sous Les Tilleus*" karya Alphonse Karr. Dalam bentuk bahasa Prancis dan sudah diterjemahkan dalam versi bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Penelitian ini membahas sebuah karya sastra yang mengandung makna dan gaya bahasa yang tertuangkan dalam novel Magdalena.

Biografi Mustāfa Lutfi al-Manfaluti - Al-Manfalūṭī adalah seorang sastrawan dan penyair modern Mesir. Ia dilahirkan pada tahun 1876 M di kota Manfaluth, salah satu kota di Distrik Asiyuth. Ia lahir dari keluarga keturuana asli Mesir yang terkenal dengan kemuliaan dan kematangan etika. Ia dibesarkan dikeluarga yang mempunyai semangat agama dan pengetahuan mendalam dibidang fiqih, keluarganya mewarisi ilmu hukum dan syari'ah, dan kepemimpinan kelompok sufi selama hampir dua ratus tahun. Ia juga hidup di lingkungan islami dan bangga dengan agama Islam, mensucikan Al-Qur'an, memperhatikan ilmu *Hadits* dan menghafalkan sejarah Nabi Muhammad SAW. dikenal dengan penggunaan gaya bahasanya yang unik dalam

karya-karya dan buku-bukunya. Beliau meninggal pada tahun 1924 M.¹⁰

Novel Magdalena karya Mustafa Lutfi El Manfaluthi yang penulis ulas sangat menarik untuk dijadikan bahan penelitian. Dengan demikian judul yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “ *Uslub Bayan* dalam novel Magdalena karya Mustafa Lutfi El Manfaluthi pendekatan *Balaghah*”. Novel Magdalena membuat peneliti tertarik untuk menjadikannya sebuah objek karena gaya bahasanya yang sederhana dan mudah dipahami oleh para peneliti bahasa Arab awam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka muncul berbagai masalah. masalah-masalah yang muncul itu diantaranya sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk unsur-unsur Majazi dalam novel Magdalena?
2. Bagaimana keindahan *uslub bayan* (gaya bahasa) dalam novel Magdalena ?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini digunakan untuk mempermudah penelitian agar lebih efektif dan tidak meluas

¹⁰. Yuni Nurfalah, Analisis Terjemahan Unsur-unsur Prosa Sastra dalam Kumpulan Cerpen “ Al-’Abarat” Karya Mustafa Lutfi Almanfaluth: cerpen “ kehormatan “ (Skripsi, 2005). Hal 40.

kemana-mana demi dapat mencapai sasaran yang diinginkan. maka penelitian akan dibatasi pada kajian Gaya Bahasa dan unsur-unsur *uslub bayan* dengan menggunakan metode *Majaz* dalam Novel Magdalena karya Mustafa Lutfi El Manfaluti. Dengan batasan ini dapat mempermudah penelitian agar lebih fokus pada topic yang akan dicapai.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu:

1. untuk mengetahui bentuk unsur-unsur *uslub bayan* dalam novel Magdalena
2. untuk mengetahui rahasia keindahan *uslub bayan* (gaya bahasa) dalam novel Magdalena karya Mustafa Lutfi Al- Manfaluti

E. Manfaat Penelitian

1. Segi teoretis

Dari segi teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan penelitian dan ilmu sastra dalam penerjemahan , khususnya tinjauan aspek *uslub bayan*.

2. Segi praktis

Dari segi praktis dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami pembaca karya sastra khususnya isi novel Magdalena dari segi aspek *uslub bayan*. Guna membantu

pelajar atau mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Arab sebagai rujukan pembelajaran bahasa Arab khususnya isi novel Magdalena dari segi aspek ilmu *bayan*.

F. Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka merupakan kajian secara kritis terhadap kajian terdahulu hingga diketahui perbedaan yang khas antara kajian yang terdahulu dengan kajian yang dilakukan. Dalam penulisan proposal ini, penulis melakukan kajian terhadap kajian-kajian sebelumnya dan sejauh ini belum ada yang membahas tentang *uslub bayan* dalam novel Magdalena karya Mustafa Lutfi Al Manfaluthi. Berikut adalah beberapa studi atau karya ilmiah yang mengkaji tentang *uslub bayan*.

1. Rofiqi Afriliansyah, 2017. Gaya bahasa ilmu bayan pada novel “Keledai Yang Bijak” karya Taufiq Al Hakim. (Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya). Persamaan dari Rofiqi Afriliansyah dan penulis adalah sama-sama meneliti kajian *uslub bayan* dan objek penelitiannya juga novel, sedangkan perbedaan peneliti dengan skripsi yang dituliskan oleh Rofiqi Afriliansyah adalah Rofiqi Afriliansyah mengkaji novel “keledai yang bijak” karya Taufiq Al Hakim dengan pendekatan *uslub bayan* dengan menggunakan *tasbyih dan majaz* sedangkan penulis mengkaji

novel Magdalena karya Mustofa Lutfi Al Manfaluti. Sedangkan peneliti hanya menggunakan *majaz aqli*'¹¹

2. Yuni Nurfalah, 2005. Analisis hasil terjemahan unsur-unsur prosa sastra dalam kumpulan cerpen “ AL-ABARAT “ karya Mustofa Lutfi Al Manfaluti : studi kasus cerpen “ KEHORMATAN “. Tarjamah, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah). Persamaan dari Yuni Nurfalah dan penulis yakni sama-sama mengambil objek penelitian novel dan karya Mustofa Lutfi Al Manfaluti dan perbedaannya Yuni Nurfalah meneliti kumpulan cerpen” al-‘abarat” dengan pendekatan penerjemahan sedangkan peneliti mengambil penelitian pada novel “ Magdalena “ dengan pendekatan *majaz* dalam *uslub bayan*.¹²

G. Metode Penelitian

I. Jenis penelitian dan pendekatan

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang *Uslub bayan* dalam ilmu *Balaghah* dalam novel Magdalena karya Mustofa Lutfi Al Manfaluthi adalah penelitian deskriptif

¹¹. Rofiqi Afriansyah,” *Gaya bahasa ilmu bayan pada novel (Keledai Yang Bijak)*”, (skripsi, Uin Sunan Ampel, 2017).

¹². Nurfalah Yuni, Analisis terjemahan unsur-unsur prosa sastra dalam kumpulan cerpen” al-‘abarat “ (skripsi, uin syarif hidayatullah).

kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian. Pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, dengan metode deskriptif kualitatif seorang peneliti sastra dituntut mengungkap fakta-fakta yang tampak atau data dengan cara memberi deskripsi.

Peneliti menggunakan pendekatan kajian pustaka dalam penelitian ini. Pendekatan pustaka adalah kumpulan teori yang didapatkan dari berbagai macam sumber yang akan digunakan sebagai bahan rujukan dalam melakukan kegiatan penelitian atau membuat karya tulis ilmiah. Dalam hal ini, landasan teori bisa diambil dari berbagai macam media, seperti jurnal, skripsi, artikel, berita, koran, dan masih banyak lagi. Namun, dalam memilih teori yang akan digunakan, sebaiknya pilihlah yang ada relevansinya dengan topik permasalahan penelitian atau karya tulis ilmiah.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan berupa buku, novel Magdalena karya Mustafa Lutfi Al- Manfaluthi.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. teknik pustaka adalah pengumpulan data yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian. dilakukan dengan cara membaca berulang kali dan mencatatkan data-data yang terkait dengan penelitian, seperti cerita, alur, penokohan, tema, atau gagasan dan serta fenomena kehidupan didalam novel Magdalena.

Yakni :

- a) Membaca novel Magdalena karya Mustafa Lutfi Al Manfaluthi secara berulang-ulang.
- b) Mencari unsur *majazi* dalam novel Magdalena karya Mustafa Lutfi Al Manfaluthi.

4. Teknik analisis

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode *Content Analisis* atau teknik menganalisis isi. Analisis isi terutama berhubungan dengan isi komunikasi baik secara verbal dalam bentuk bahasa maupun non verbal. Dalam komunikasi, isi yang dimaksud berupa, gaya bahasa, makna bahasa, penulisan kasta, dan politik. Dan didalam sastra yang dimaksud adalah pesan-pesan yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra.¹³

Disebut juga analisis konten deskriptif adalah metode penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk

¹³. Nyoman Kutha Ratna, Teori Metode Dan Teknik Penelitian Sastra, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2004) Hal 49

menarik kesimpulan yang lebih sah dari sebuah buku atau dokumen. pada novel Magdalena karya Mustafa Lutfi Al Manfaluthi. Yang digunakan adalah pendekatan *uslub bayan*, yang meliputi aspek gaya bahasa , aspek makna, aspek tulisan, aspek cinta kasih, aspek kasta dan aspek politik.

Langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

- a. Membaca novel berulang-ulang dengan teliti
- b. Mengumpulkan data berupa kutipan-kutipan langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan unsur dan majazi
- c. Mengklasifikasikan data-data unsur dan majazi
- d. Menganalisis data yang telah diklasifikasikan dari membaca dan mencocokkan dari kutipan.

5. Sistematika penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini maka disusunlah sistematika penulisan ini.

Bab I : Pendahuluan yang membahaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori, yang membahas tentang pengertian sastra, pengertian novel, balaghah dan *uslub bayan*.

Bab III : Berisikan biografi, pendidikan dan karya-karya Mustafa Lutfi Al- Manfaluthi.

Bab IV : merupakan paparan dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.